

PENERAPAN PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI (Studi Pada Siswa Kelas V SDN Ngagelrejo II / 397 Surabaya)

Kubu Pratiknyo

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, qalinaanita@yahoo.co.id

Anung Priambodo

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat (Suherman, 2000: 56).

Pemberian penghargaan atau *reward* merupakan salah satu aspek yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pemberian *reward* di SDN Ngagelrejo II/ 397 Surabaya. Untuk mengetahui tentang besarnya peningkatan penerapan pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Ngagelrejo II/ 397 Surabaya. Pada pengambilan sampel, teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*. Jumlah kelas V berjumlah 2 rombel, sementara peneliti ingin mengambil sampel 1 rombel.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Subjek penelitiannya adalah 68 siswa di SDN Ngagelrejo II/397 Surabaya. Dari hasil penelitian secara umum dapat menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *reward*. Terbukti dengan hasil hitung uji hipotesis dari instrumen angket yang digunakan yaitu sebesar $1,910 < 2,031$. Angka rata-rata tersebut menunjukkan perbedaan sebesar 3,38%.

Kata Kunci: pendidikan jasmani, pemberian *reward*, minat belajar siswa.

Abstract

Physical, health, and sport education has very important role in intensifying education as a process of human development that last for a lifetime. Physical, health, and sport education can provide opportunities for students to be directly involved in a variety of learning experiences through physical activity, playing, and exercise that conducted in a systematic, planned and organized way. Debriefing of that learning experience is geared to foster and to establish a healthy and active lifestyle for a lifetime (Suherman, 2000:56).

Granting reward is one aspect that is given by physical education teachers to increase students' interest in participating in the learning process. The purpose of this study was to determine the students' participating the physical education lessons through the reward system in SDN Ngagelrejo II/ 397 Surabaya. In order to find out about the increase in the application of granting reward to the students' interest in teaching learning activity of physical education at SDN Ngagelrejo II/ 397 Surabaya. At sampling, the sampling technique is cluster sampling. In using cluster sampling, the observer did not choose individual sampel, but group or areas that came to be called cluster then. There are 2 study group in class V, While the writer would like to take 1 group for the sampel.

Research subjects were 68 students from SDN Ngagelrejo II/397 Surabaya. From the results of the research, it can be concluded that there is no difference in student interest before and after the reward. This is proved by the results of a hypothesis test count questionnaire instrument that was used in the research. The amounted of $1,910 < 2,031$. The average number showed a difference of 3.38%.

Keywords: physical education, granting reward, student interest.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang bagi masyarakat, dengan wahana aktivitas jasmani. (Bucher dalam Sukintaka, 2004). Oleh sebab itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani anak dan variasi gerak yang bermakna juga akan membantu proses pertumbuhan anak.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. "Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat" (Suherman, 2000 : 16).

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, seringkali ditemukan siswa yang kurang atau bahkan tidak mempunyai minat, sehingga siswa tidak maksimal dalam mengikuti kegiatan tersebut, siswa seringkali merasa bosan mengikuti pelajaran disebabkan kurangnya kreatifitas yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.

Adapun penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam bergerak, sehingga bermanfaat untuk kemampuan gerak dasar siswa. Kejenuhan siswa dalam belajar dapat menimbulkan lemahnya semangat dan keinginan siswa untuk belajar. Hal ini dapat berakibat pada penurunan prestasi siswa, untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya suatu pendidikan yang dapat menggairahkan siswa dalam belajar, menanamkan kedisiplinan, kebersamaan, dan ketaatan terhadap peraturan sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan fisik dan psikis siswa dalam berfikir dan berperilaku.

Pemberian penghargaan atau *reward* merupakan salah satu aspek yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Hadiah (*reward*) sebagai unsur yang paling penting dalam proses belajar. Karena dengan pemberian *reward*

diinterpretasikan sebagai tingkah laku subjektif yang dihubungkan dengan kesenangan (Djiwandono, 2002;131).

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengkaji tentang pemberian *reward* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka penelitian ini mengambil judul "Penerapan Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Pada Siswa Kelas V Sdn Ngagelrejo II/ 397 Surabaya".

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode *Pre Eksperimental Design*. *Pre Eksperimental Design* sering kali dipandang sebagai eksperimen tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut dengan eksperimen semu (*quasi experiment*). Untuk memperoleh data tentang pengaruh *reward* terhadap minat belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Ngagelrejo II Surabaya digunakan desain penelitian berupa *One Group Pretest-Posttest*. Didalam pemberian perlakuan berupa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini berupa *reward*. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling*. Dalam *cluster sampling* yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*, dalam penelitian ini siswa kelas V dari 2 kelas secara keseluruhan berjumlah 68 siswa. Dari keseluruhan jumlah tersebut dilakukan undian untuk menentukan kelompok yang akan diteliti. Dengan cara tersebut, didapatkan siswa kelas V A yang berjumlah 34 siswa.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket diberikan kepada siswa SDN Ngagelrejo II/ 397 Surabaya kelas V. Jenis angket yang diberikan adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada. Pedoman angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yang dikembangkan oleh *Likert* (1932) yang paling sering digunakan mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu obyek. Perhitungan indeks reliabilitas sebesar 0,887 (Ilyas, 2011:32). Metode angket untuk mengungkap penerapan pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Angket terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengungkap penerapan pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diterima oleh siswa tersebut. Disini responden disuruh menjawab pertanyaan dengan cara memberikan tanda (X) pada salah satu

jawaban yang dianggap sesuai dengan minta belajar siswa yang diterimanya.

Untuk mengetahui berapa besar hasil penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa rumus sebagai berikut : Mean, Standart Deviasi, Uji Normalitas, Uji Beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada deskripsi data ini akan dibahas deskripsi data, syarat uji hipotesis, selanjutnya uji beda menggunakan uji beda *independent*. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang deskripsi data hasil angket yang meliputi nilai rata-rata, simpangan baku, varian, rentangan nilai tertinggi dan terendah dan nilai akhir minat siswa terhadap pemberian *reward* dari masing-masing siswa di SDN Ngagelrejo II/397 Surabaya.

Berdasarkan hasil dengan perhitungan manual dan dengan menggunakan program *IBM Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) Statistics 20* maka dapat dideskripsikan data dari hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Olah Angket *Pre-Test* dan *Post-Test*

Deskripsi	Pre-Test	Post-Test	Beda
Rerata	78,21	80,85	2,64
Standar Deviasi	7,61	5,99	-1,62
Varian	57,93	35,89	-22,04
Nilai Maksimum	94	93	-1
Nilai Minimum	60	70	10
Besar Perbedaan	3,38%		

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai akhir minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terhadap pemberian *reward*. Dengan nilai rata-rata akhir *pre-test* sebesar 78,81, standar deviasi sebesar 7,61 dengan varian 57,93 serta nilai tertinggi sebesar 94 dan terendah sebesar 60. Sedangkan nilai rata-rata akhir *post-test* sebesar 80,85, standar deviasi sebesar 5,99 dengan varian 35,89 serta nilai tertinggi sebesar 93 dan terendah 70.

Beda rata-rata antara nilai minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terhadap pemberian *reward* dari *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 2,64, standar deviasi -1,62 dengan varian -22,04. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai akhir minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terhadap pemberian *reward* dari kedua kelompok memiliki perbedaan yaitu sebesar 3,38%. Dalam bagian ini akan dibahas tentang perbedaan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sebelum dan sesudah diberikan *reward*. Minat belajar siswa yang dimaksud adalah dilihat dari tanggapan siswa terhadap pemberian *reward* pada saat proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru

melalui pengisian angket siswa. Angket siswa memuat empat komponen indikator berupa komponen minat belajar siswa, motivasi materi, pemberian *reward*, dan faktor guru.

Hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP. Silabus, lapangan, dan peralatan. Selain itu mempersiapkan pemberian *reward* yang akan diberikan siswa pada saat proses pembelajaran. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan dengan pemberian *reward*, dikarenakan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan hanya 2 kali pertemuan, sehingga dalam hasil penerapan pemberian *reward* kurang mengenai sasaran. Selain itu tidak adanya dampak pemberian *reward* juga bisa disebabkan karena bentuk *reward* akhir yang dibagikan hanya buku tulis. Sebagaimana dapat diketahui siswa saat ini buku tulis begitu mudah didapatkan dan harganya tidak terlalu mahal. Kondisi ini bisa menyebabkan siswa merasa kurang berminat untuk meraih *reward* yang ditawarkan karena kurang unik dan kurang bermakna bagi siswa.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara umum dapat disimpulkan bahwa $t = 1,910 < 2,031$ tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *reward*. Namun tidak terdapat perbedaan, maka perhitungan besarnya perbedaan minat belajar tidak dilanjutkan.

Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan dua saran sebagai upaya tindak lanjut dari hasil penelitian agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat. (1) Upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan pemberian *reward* perlu dikemas lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk meraih hasil belajar. (2) Guru diharapkan lebih kreatif dan teliti untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. (3) Untuk penelitian yang sejenis, diharapkan frekuensi perlakuan bisa ditambah, sehingga efek eksperimen lebih tampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini.2006.*Prosedur Penelitian*.Jakarta.PT Rineka Cipta
 Djiwandono,SriEsti.2006.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Ilyas, Muhammad.2011. *Penerapan Pendekatan Modifikasi untuk Meningkatkan Belajar Siswa dalam Permainan Bolavoli*.Surabaya: Skripsi.

Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sukintaka.1992. *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Winaputra, Udin. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Yudianto.2011.*Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan*

